

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Padang pada kelas IX di dapatkan hasil, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa hubungan signifikan antara variabel-variabel yang diteliti. Pertama, *mastery experience* berhubungan signifikan dengan *self efficacy*. Hal ini berarti pengalaman sukses yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran dapat meningkatkan keyakinan diri mereka terhadap kemampuan belajar, dengan nilai P Value yang sangat rendah, yaitu 0,000, yang menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan. Selanjutnya, *mastery experience* juga ditemukan memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar peserta didik, dengan nilai P Value 0,041, yang menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman sukses yang dimiliki peserta didik, semakin baik pula hasil belajar yang dapat mereka capai.

Selain itu, penelitian juga mengungkapkan bahwa *physiological and emotional states* berpengaruh signifikan terhadap *self efficacy* peserta didik, dengan nilai P Value 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi fisik dan emosional peserta didik, seperti rasa nyaman, tidak stres, atau perasaan positif, sangat berpengaruh dalam meningkatkan keyakinan mereka terhadap kemampuan diri dalam belajar. Tidak hanya itu, kondisi fisik dan emosional

juga berhubungan signifikan dengan hasil belajar peserta didik, dengan nilai P Value 0,014, yang menunjukkan bahwa siswa yang berada dalam keadaan fisik dan emosional yang baik akan cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Terakhir, *self efficacy* itu sendiri terbukti memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar peserta didik, dengan nilai P Value 0,037. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasa percaya diri peserta didik terhadap kemampuan mereka dalam belajar, semakin baik pula hasil yang dapat mereka capai dalam pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *mastery experience, physiological and emotional states*, dan *self efficacy* semuanya memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Padang pada kelas IX penulis memberi saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah: Kepala sekolah sebaiknya menciptakan lingkungan yang mendukung peserta didik agar merasa percaya diri (*self efficacy*) dengan memberikan kesempatan untuk sukses dalam pembelajaran. Misalnya, dengan menyediakan kegiatan yang menantang tapi dapat dicapai. Kepala sekolah juga perlu memastikan fasilitas yang mendukung siswa untuk merasa nyaman, baik secara fisik maupun emosional.
2. Bagi Guru: Guru harus menciptakan suasana kelas yang positif dan memberikan dukungan agar peserta didik merasa mampu dalam belajar. Guru juga sebaiknya memberikan tugas atau tantangan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, sehingga mereka merasa berhasil dan semakin percaya diri. Selain itu, guru perlu memperhatikan kondisi fisik dan emosional peserta didik agar dapat belajar dengan baik.
3. Bagi Peserta didik: Peserta didik diharapkan dapat aktif dalam pembelajaran dan selalu berusaha meraih keberhasilan dalam setiap kesempatan. Selain itu, peserta didik perlu menjaga kondisi fisik dan emosional mereka agar bisa fokus belajar. Dengan menjaga sikap positif dan terus berusaha, peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar mereka dalam Akidah Akhlak.
4. Bagi peneliti: dari hasil pengalaman peneliti diharapkan perlu adanya analisa lebih lanjut mengenai variabel yang akan diteliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

5. Bagi peneliti lain: diharapkan mampu mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai *mastery experience, ological and emotional states, self efficacy* untuk memaksimalkan hasil penelitian sesuai harapan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. 2015. *Keterkaitan Self Efficacy dan Self Esteem terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Fokus Konseling. Vol. 1. No. 2.
- Ahriana, dkk. 2016. *Studi Analisis Hubungan Antara Self Efficacy dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Takalar*. Universitas Negeri Makassar. Vol. 4. No. 2.
- Amin Nur Fadilah. 2023. *Konsep Umum Populasi Sampel Dalam penelitian*. JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer. Vol. 14. No.1
- Arlinkasari Fitri dan Zakiah Akmal. 2017. *Hubungan antara School Engagement, Academic Self Efficacy dan Academic Burnout pada Mahasiswa*. Humanitas. Vol. 1. No. 2.
- Astuti Rini. 2016. *Sumber-sumber Efikasi Diri Karier Remaja*. Jurnal Psikogenesis. Vol. 4. No. 2.
- Assyifa, A., Millah, M. Z., Sabila, R. H. S., Mustaqimah, S. N., & Aulia, S. D. 2023. *Hubungan Asosiasi Self-Efficacy Dan Stres Akademik Mahasiswa Agribisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. Vol. 3. No. 5.
- Dimiyati dan Mujiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fornell, C., dan Larcker, D. F. 1981. *Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error*. Journal of Marketing Research. Vol. 18. No 1.
- Gross, J. J. 2002. *Emotion regulation: Affective, cognitive, and social consequences*. Psychophysiology. Vol. 39. No. 3.
- Gufron Nur dan Rini Risnawati. 2014. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Hakim Hikmad, dkk. 2021. *Improving Student's Self Efficacy Through Inquiry Learning Model and Modeling in Physical Education*. Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol. 42. No. 2.
- Isen, A. M. 2001. An influence of positive affect on decision making in complex situations: Theoretical issues with implications for education. In C. R. Snyder & D. L. Ford (Eds.), *Coping with stress: Effective people and processes* (pp. 283-296). Wiley.
- Jopinus Saragih, dkk. 2022. *Pengaruh Kualitas Kerja Terhadap Loyalitas Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating*. SINAS TAMPAN. Vol. 6. No. 2.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: P. T. Raja Grafindo Persada.
- Locke, E. A. 1997. Self-efficacy: The exercise of control. *Personnel Psychology*. Vol. 50. No. 3.
- Mahmudi M. H dan Suroso. 2014. *Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri dalam Belajar*. Jurnal Psikologi Indonesia. Vol. 3. No. 2.
- Maulani, F. I. 2021. *Kontribusi Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. Vol. 7. No. 1.
- Nana, Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurmaela Ika Asri, dkk. 2023. *Pengaruh Kondisi Kesehatan Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Kelas D2 Prodi PGMI Khas Jember*. Jurnal Ibtida. Vol. 4. No. 2.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Pranada Media Grup.
- Oktariani, O., Munir, A., & Aziz, A. 2020. *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan*. Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi. Vol. 2. No. 1.

Peluso, M. A. M., & de Andrade, L. H. S. 2005. Physical activity and mental health: The role of neurobiological mechanisms. *Neurobiology of Disease*. 18. No. 2.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.

Rahman, Abdur. 2014. *Konsep Terapi Perilaku dan Self Efficacy*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 4. No. 2.

Riduwan. 2016. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Riyanto, Slamet. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dalam Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.

Robert A. Baron dan Bryne. 2004. *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Santrock, John W. 2008. *Psikologi Edisi Kedua. Terjemahan Triwibowo*. Jakarta. Tamba Jaya.

Saragih Helinida, dkk. 2022. *Self Efficacy Berhubungan dengan Stress Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi Tahun 2021*. Jurnal Online Keperawatan Indonesia. Vol. 5. No. 1.

Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Jakarta.

Siregar, E dan Hartini, N. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.

Suryani dan Hendyadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Fajar Intrapatama Mandiri.

Thomas, H. 2012. The impact of the physical environment on learning outcomes. *Journal of Educational Research*. Vol. 105. No. 5.

Walker, M. P. 2017. *Why we sleep: The new science of sleep and dreams*. Scribner.

Wardhani, dkk. 2015. *Eikasi Diri dan Pemahaman Konsep IPA Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Sekolah Dasar Negeri Kota Bengkulu*. Dimuat pada *Jurnal Pendidikan Dasar* Volume 6. Edisi 1. Mei 2015.

Zeidner, M. 1998. Test anxiety: The state of the art. *Anxiety, Stress, & Coping*. Vol. 11. No. 3.